

**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS
KERJA GURU SMK MA'ARIF NU KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

MARDIANA
NIM : 2021211095

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: -
NO. KLASIFIKASI	: SF PAI 17.545 MAR h
NO. INDUK	: 1721545

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MARDIANA**

NIM : **2021211095**

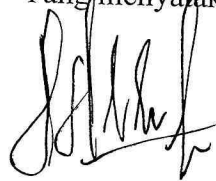
Jurusan : **Tarbiyah/PAI**

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul: “**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK MA'ARIF NU KAJEN**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan,



MARDIANA

NIM : 2021211095

H.Salafudin, M.Si

Jl.Peni 21 Binagriya indah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
an. Sdri. Mardiana

Pekalongan, 16 Agustus 2015

Kepada Yth.Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MARDIANA

NIM : 2021211095

Judul : HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS

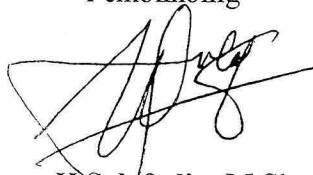
KERJA GURU SMK MA'ARIF NU KAJEN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H.Salafudin, M.Si

196508251999031001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : MARDIANA

NIM : 2021211095

Judul : "HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN
PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK MA'ARIF NU
KAJEN"

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 16 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Musoffa Basyir, M.A
Ketua

Ely Mufidah, M.S.I
Anggota



Pekalongan, 16 Oktober 2015

Ketua

Dr. H. Ade Pedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memberikan kasih sayang, merintis pintu kebahagiaan masa depanku dengan keikhlasan dan kesabaran serta senantiasa memberikan do'a dan restunya dalam setiap langkahku.
2. Saudara-saudaraku yang selalu mendukung dan mengisi hari-hariku menjadi lebih berwarna yang memberikan dorongan dan semangat.
3. Teman-temanku kelas N Tarbiyah/PAI Reguler Sore yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberi support, bantuan dan motivasi dan telah menjadikan hari-hariku lebih bermakna, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almameterku STAIN Pekalongan.

MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya : Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. ¹

(Surat al-Insyirah ayat 5-6)

ABSTRAK

Mardiana. 2015. Hubungan Beban Kerja dengan Produktivitas Kerja Guru di SMK Ma'arif NU Kajen. Skripsi Jurusan Tarbiyah / Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. Salafudin, M.Si

Kata Kunci: Beban kerja dan produktivitas kerja

Permasalahan yang ada di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan dapat dilihat bahwa beban kerja pengajar di sekolah termasuk berat, maka akan berhubungan dengan produktivitas kerja pengajar. Beban kerja yang berat, ditunjukkan dengan jumlah waktu kerja melebihi waktu kerja normal.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana beban kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan?, Bagaimana produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan?, Bagaimana hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beban kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Untuk mengetahui produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga berupa konsep-konsep mengenai beban kerja dan hubungan dengan produktivitas kerja serta juga memberikan sumbangan konseptual untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang lebih menekankan analisisnya pada data-data *numeric*. Jenis penelitian ini adalah *correlational studies*, digunakan untuk menguji hipotesis tentang adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang dirumuskan dengan jelas dalam bentuk hipotesis dan percobaan dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi, angket, interview dan dokumentasi. Jenis analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. dalam analisis ini peneliti mengolah data dengan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Uji hipotesis dicari dengan menggunakan rumus statistik *produc moment*.

Berdasarkan hasil penelitian hasil analisis korelasi (r) didapat korelasi antara beban kerja guru dengan prduktivitas kerja guru, (r) adalah 0,728. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara beban kerja dengan produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi beban kerja maka semakin meningkatkan produktivitas kerja guru.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, dengan judul skripsi : “HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK MA'ARIF NU KAJEN”.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu penulis. Untuk itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak yang membaca tulisan ini agar tulisan ini menjadi sempurna dan bermanfaat bagi penulisan karya ilmiah di waktu mendatang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Marlina, S.Pd., selaku Dosen Wali Kelas N Jurusan Tarbiyah/PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Salafudin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf STAIN Pekalongan.
6. Bapak Susilo Heri Handoko, S.E., selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

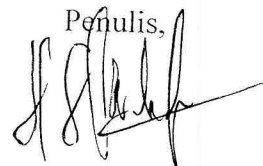
7. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis ungkapkan satu persatu yang turut mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada almamater, pembaca dan yang membutuhkan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis,



MARDIANA
NIM : 2021211095

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan Skripsi	25
BAB II BEBAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA	27
A. Beban Kerja	27
B. Produktivitas Kerja	31
BAB III BEBAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK MA'ARIF NU KAJEN KABUPATEN	39
A. Gambaran Umum SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan	39
1. Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif NU Kajen.....	39

2. Profil SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan...	40
3. Visi dan Misi SMK Ma'arif NU Kajen.....	41
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Kabupaten Pekalongan	42
B. Data Angket Tentang Beban Kerja Guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.....	46
C. Data Angket tentang Produktivitas Guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.....	49
BAB IV HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK MA'ARIF NU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN	53
A. Analisis Terhadap Beban Kerja Guru	53
B. Analisis Terhadap Produktivitas Kerja	55
C. Hubungan Beban Kerja dengan Produktivitas Kerja Guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.....	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Beban kerja adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan suatu pekerjaan atau kelompok jabatan yang dilaksanakan dalam keadaan normal dalam suatu jangka waktu tertentu berkaitan dengan profesi yang ditekuninya. Jika dikaitkan hubungannya dengan pekerjaan atau profesi yang ditekuninya setiap orang mempunyai sudut pandang yang berbeda-beda dalam menyangga beban pekerjaannya. Diantara mereka mungkin ada yang memiliki jiwa sabar dan cocok untuk beban fisik, mental atau sosial atas beban pekerjaan yang dihadapinya. Apapun jenis pekerjaan yang dimilikinya seseorang hanya mampu menyangga beban pekerjaan hanya sampai batas tertentu, bahkan ada orang yang beranggapan beban yang dirasa berat untuk memikulnya hingga seorang merasa jenuh dalam pekerjaan yang ditekuninya.

Guru profesional adalah yang menyadari tanggungjawab, tugas dan fungsinya sesuai dengan jabatan yang diembannya memiliki pemahaman yang tinggi serta mengenal dirinya sebagai pribadi yang dipanggil untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat melalui pendidikan dan mendampingi peserta didik belajar.¹

¹ E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 43.

Undang-Undang Guru dan Dosen tahun 2005 mengamanatkan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Beban kerja guru untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan/atau melatih minimal 24 (dua puluh empat) jam tatap muka seminggu.² Di samping tugas utama, guru juga dituntut melakukan tugas yang lain, seperti melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Kegiatan tersebut terdiri atas kegiatan yang berkaitan dengan: (1) pengembangan diri, (2) publikasi ilmiah, dan (3) pengembangan pembelajaran inovatif.³

Guru merupakan salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai faktor penentu keberhasilan tujuan organisasi dan mutu pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang muaranya akan menghasilkan lulusan yang diharapkan. Produktivitas kerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global semakin meningkat. Produktivitas kerja guru merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam

² Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 14 Tahun 2005. tentang *Guru dan Dosen*.

³ Malayu S.P. Hasibuan. *Organisasi dan motivasi dasar peningkatan produktivitas*. Edisi Revisi. (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 67

melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu.⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja guru adalah beban kerja. Deskripsi tugas guru muncul menjadi beban kerja ketika telah dinyatakan dengan satuan waktu. Jumlah waktu yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran paling tinggi, yakni 801,6 menit (13,36 jam) per minggu. Kegiatan merencanakan pembelajaran yang diprediksi membutuhkan banyak waktu ternyata hanya membutuhkan rerata 220,5 menit per minggu. Rerata jumlah waktu yang dibutuhkan untuk merencanakan ini sedikit lebih kecil daripada rerata waktu yang dibutuhkan menilai hasil belajar yang besarnya 247,9 menit per minggu. Jika tiga kegiatan utama mengajar ini disatukan, didapat rerata jumlah waktu sebesar 1.270 menit atau 21,2 jam per minggu. Jika angka ini kemudian dihitung per hari (21,2 jam/6 hari), rerata waktu untuk tiga kegiatan utama kependidikan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran didapat 3,52 jam per hari.⁵

Selain tiga kegiatan utama kependidikan di atas, guru melaksanakan tugas pembinaan ekstrakurikuler, tugas tambahan sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, dan tugas-tugas administratif lainnya. Selain itu, guru juga melaksanakan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah dan pelatihan. Rerata jumlah waktu yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler yakni 79,4 menit per minggu. Rerata waktu untuk tugas tambahan sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas,

⁴ Jerrold E. *Proses Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12.

⁵ *Ibid*, hlm. 37.

bendahara, dan sejenisnya sebesar 277,4 menit per minggu. Angka ini lebih tinggi daripada rerata jumlah waktu yang digunakan guru untuk merencanakan pembelajaran maupun menilai pembelajaran. Hal ini menyiratkan bahwa selain menjalankan tugas utamanya membelajarkan siswa, guru cukup disibukkan oleh tugas-tugas administratif tambahan. Rerata jumlah waktu yang dibutuhkan untuk pengembangan profesi guru menunjukkan 102,8 menit per minggu. Angka 102,8 menit per minggu ini menyiratkan bahwa dalam pengembangan profesi, kegiatan guru hanya setara dengan mengikuti MGMP yang dilakukan sekitar 2 jam per minggu.⁶ Beban kerja yang berlebihan ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru tentu saja berpengaruh terhadap produktivitas sekolah.

Produktivitas mengandung pengertian filosofis, definisi kerja, dan teknis operasional. Secara filosofis, produktivitas mengandung pengertian pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Keadaan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan mutu kehidupan lebih baik dari hari ini. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga dan satuan keluaran yang dihasilkan oleh tenaga kerja tersebut. Satuan masukan dan satuan keluaran pada produktivitas tenaga kerja hanya tenaga kerja itu sendiri dan hasilnya.⁷ Kriteria yang sering digunakan dalam mengevaluasi produktivitas kerja pengajar adalah jumlah jam kerja per hari, rasio Absensi, jumlah jam mengajar.

⁶ *Ibid*, hlm. 38.

⁷ Drs. Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 3.

Permasalahan yang ada di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan dapat dilihat bahwa beban kerja pengajar di sekolah termasuk berat, maka akan berhubungan dengan produktivitas kerja pengajar. Beban kerja yang berat, ditunjukkan dengan jumlah waktu kerja melebihi waktu kerja normal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan beban kerja dengan produktivitas kerja pengajar di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan dengan alasan sebagai berikut:

1. Beban kerja sebagian besar pengajar yang relatif tinggi, hal tersebut ditunjukkan dengan jam kerja lebih dari standar kerja 8 jam.
2. Produktivitas kerja pengajar yang masih kurang baik, hal tersebut karena terlalu tinggi.

B. Rumusan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana beban kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan?
- b. Bagaimana produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan?

- c. Bagaimana hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan?

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yaitu antara lain:

a. Hubungan

Hubungan dapat diartikan sebagai jalinan yang terwujud karena adanya interaksi.⁸

b. Beban kerja

Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.⁹

c. Produktivitas kerja

Produktivitas kerja adalah perbandingan jumlah keluaran (*output*) tertentu dengan jumlah masukan (*input*) tertentu untuk jangka waktu tertentu.¹⁰

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud judul pada skripsi ini adalah beban kerja staf tata usaha dan pengajar yang sesuai dengan kemampuannya akan dapat meningkatkan produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

⁸ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung, 2005), hlm. 279.

⁹ Moekizat, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm. 154.

¹⁰ Drs. Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui beban kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat berguna dalam :

1. Secara Teoretis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga berupa konsep-konsep mengenai beban kerja dan hubungan dengan produktivitas kerja serta juga memberikan sumbangan konseptual untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan di dalam menetapkan beban kerja yang berkaitan dengan produktivitas guru.
- b. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan bahwa beban kerja merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan dalam meningkatkan produktivitas kerja sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Beban kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu, atau dengan kata lain analisis beban kerja bertujuan untuk menentukan berapa jumlah personil dan berapa jumlah tanggung jawab atau beban kerja yang tepat dilimpahkan kepada seorang petugas.¹¹ Sedangkan, analisis beban kerja adalah mengidentifikasi baik jumlah karyawan maupun kualifikasi karyawan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.¹²

Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran beban kerja diartikan sebagai suatu teknik untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektivitas

¹¹ Gomes, Faustino Cardoso, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Penerbit Andi, 2003), hlm. 115.

¹² *Ibid*, hlm.120.

kerja suatu unit organisasi, atau pemegang jabatan yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan teknik analisis jabatan, teknik analisis beban kerja atau teknik manajemen lainnya. dikemukakan pula, bahwa pengukuran beban kerja merupakan salah satu teknik manajemen untuk mendapatkan informasi jabatan, melalui proses penelitian dan pengkajian yang dilakukan secara analisis. Informasi jabatan tersebut dimaksudkan agar dapat digunakan sebagai alat untuk menyempurnakan aparatur baik di bidang kelembagaan, ketatalaksanaan, dan sumberdaya manusia.

Untuk mengetahui beban kerja, suatu pekerjaan dapat dilakukan pengukuran kerja. Pengukuran beban kerja adalah penerapan tehnik yang dirancang untuk menetapkan bagi seorang pekerja yang memenuhi syarat untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu Pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur beban kerja pegawai antara lain:¹³

a. *Work sampling*

Teknik ini untuk melihat beban kerja personil pada suatu unit, bidang, ataupun jenis tenaga kerja tertentu. Pada pengamatan dengan pendekatan *worksampling* dapat diamati:

- 1) *Aktivitas* apa yang sedang dilakukan personil pada waktu jam kerja.
- 2) Apakah *aktivitas personil* berkaitan dengan fungsi dan tugas pada waktu jam kerja.
- 3) Proporsi waktu kerja untuk kegiatan produktif/kegiatan langsung atau tidak produktif/ kegiatan tidak langsung.

¹³ *Ibid*, hlm. 70-73

- 4) Pola beban kerja personil dikaitkan dengan waktu dan skedul jam kerja.

Untuk mendapatkan informasi tersebut dilakukan survei terhadap personil tertentu. Pada *work sampling* yang menjadi pengamatan adalah aktivitas karyawan yang dilaksanakan karyawan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari diruang kerjanya.

Langkah-langkah pengamatan beban kerja dengan metode *work sampling* yaitu :

- 1) Ditentukan personil yang akan diteliti
- 2) Bila jenis personil jumlahnya banyak dilakukan pemilihan sampel sebagai subyek yang akan diamati
- 3) Membuat formulir daftar kegiatan karyawan yang dapat diklasifikasikan sebagai kegiatan produktif atau tidak produktif dapat juga kegiatan langsung atau tidak langsung
- 4) Pengamatan kegiatan karyawan dilakukan dengan interval 2-15 menit atau tergantung kebutuhan peneliti, makin pendek jarak waktu pengamatan makin banyak sampel pengamatan yang bisa diamati oleh peneliti. Personil yang diamati tidaklah penting tetapi apa yang dikerjakan yang jadi pengamatan.

b. *Time And Motion Studies*

Pada teknik ini peneliti mengamati dengan cermat tentang kegiatan yang dilakukan oleh personil yang sedang diamati. Pelaksana pengamatan untuk pengambilan data ini haruslah seorang yang mengetahui secara benar tentang kompetensi dan fungsi. Pengamatan dapat dilakukan selama 3 *shift* dan pengamatan bisa dihentikan bila pengamatan telah memenuhi standar kompetensi penelitian.

Time study atau studi waktu adalah sebuah metode pengukuran waktu kerja dari suatu sampel penelitian kerja, para pekerja dan penggunaannya untuk menetapkan standar waktu kerja. Langkah-langkahnya :

- 1) Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang akan diamati
- 2) Membagi jenis-jenis kerjaan yang akan diamati ke dalam elemen-elemen kerja.
- 3) Masing-masing elemen harus mempunyai titik awal dan titik akhir yang pasti untuk memudahkan pengukuran.
- 4) Menentukan berapa kali pengukuran atau pengamatan akan dilakukan terhadap elemen-elemen kerja tersebut (berapa sampel yang diperlukan)
- 5) Mengamati dan mengukur waktu tiap elemen kerja dari titik akhir sebanyak sampel yang telah ditentukan dan mencatat hasil pengukuran tersebut.
- 6) Menghitung jumlah waktu untuk pekerjaan yang telah diamati.

c. Pencatatan kegiatan sendiri (*daily log*)

Merupakan bentuk sederhana dari *work sampling* dimana orang yang diteliti menuliskan sendiri kegiatan dan waktu yang akan digunakan untuk suatu kegiatan. Penggunaan teknik ini sangat bergantung terhadap kerjasama dan kejujuran dari personil yang sedang diteliti. Peneliti biasanya membuat pedoman dan formulir isian yang dapat dipelajari dan diisi sendiri oleh subyek personil yang diteliti. Sebelum dilakukan penelitian perlu diberi penjelasan dan cara pengisian formulir. Dengan menggunakan formulir kegiatan dapat dicatat jenis kegiatan, waktu dan lamanya kegiatan dilakukan. Kegiatan mulai masuk kerja sampai pulang, pencatatan dilakukan oleh informan sendiri.

Hasil analisis dapat digunakan untuk pola beban kerja, kapan beban kerja tinggi, apa jenis kerjaan yang membutuhkan waktu banyak, sangat membutuhkan kerja sama karyawan yang diteliti untuk menghasilkan perhitungan yang baik. lama waktu mengerjakan setiap jenis pekerjaan juga penting untuk melihat beban kerja perlu waktu dan jumlah produksi, karena produktivitas dapat diukur dengan jumlah produksi dibagi dengan waktu.

Produktivitas kerja sebenarnya mencakup tentang suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan kehidupan mengenai pelaksanaan produksi di dalam suatu perusahaan dimana dalam memproduksi untuk hari ini diharapkan lebih baik dari hari kemarin begitu juga sistem

kerjanya. Seseorang selalu mencari perbaikan-perbaikan dengan berfikir dinamis, kreatif serta terbuka.

Pengertian dari produktivitas, berikut ini pembahasan yang dikemukakan oleh Sukanto (2005), dalam bukunya yang berjudul manajemen produksi replasi menyatakan bahwa : “Produktivitas adalah nilai output dalam hubungan dengan suatu kesatuan input tertentu”.

Peningkatan produktivitas yang berarti jumlah sumber daya yang digunakan dengan jumlah barang dan jasa yang diproduksi semakin meningkat dan membaik”. Sedangkan menurut Moekizat (1999), produktivitas adalah “Perbandingan jumlah keluaran (*output*) tertentu dengan jumlah masukan (*input*) tertentu untuk jangka waktu tertentu”.

Dewan Produktivitas Nasional Indonesia telah merumuskan definisi produktivitas secara lengkap yaitu sebagai berikut:

- a. Produktivitas pada dasarnya merupakan suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.
- b. Secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*).
- c. Produktivitas mempunyai dua dimensi, yaitu efektivitas yang mengarah pada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Yang kedua efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan

realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Mendefinisikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Produktivitas juga diartikan sebagai perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil, perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satu-satuan (unit) umum.

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa produktivitas adalah : suatu ukuran mengenai apa yang diperoleh dari apa yang dibutuhkan. Pegawai memegang peranan utama dalam proses peningkatan produktivitas, karena alat produksi dan teknologi pada hakikatnya merupakan hasil karya manusia. Produktivitas pegawai mengandung pengertian perbandingan hasil yang dicapai Guru dengan jangka waktu tertentu.

Terdapat beberapa cara yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas yaitu:¹⁴

- a. Meningkatkan operasional : dapat dilakukan dengan meningkatkan riset dan pengembangan, sehingga organisasi dapat menghasilkan ide produk baru maupun metode-metode operasi yang lebih baik;
- b. Meningkatkan keterlibatan karyawan, dapat meningkatkan komitmen dan semangat kerja. Keterlibatan juga menjadi dasar pengendalian kualitas kerja dari karyawan.

¹⁴ Malayu S.P. Hasibuan. *Organisasi dan motivasi dasar peningkatan produktivitas*. Edisi Revisi. (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 96

Ada enam faktor utama yang menentukan produktivitas tenaga kerja, yaitu: a) sikap kerja; b) tingkat ketrampilan; c) hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan; d) manajemen produktivitas; e) efisiensi tenaga kerja; f) kewiraswastaan.¹⁵

Ranftl dalam Timpe (2000), menyatakan ada tujuh kunci untuk mencapai produktivitas dan kreatifitas yang tinggi yaitu: a) keahlian, manajemen yang bertanggung jawab; b) kepemimpinan yang luar biasa; dari semua faktor, kepemimpinan manajerial memiliki pengaruh terbesar dalam produktivitas; c) kesederhanaan organisasional dan operasional; susunan organisasi harus diusahakan agar sederhana, luwes dan dapat disesuaikan dengan perubahan; d) kepegawaian yang efektif; e) tugas yang menantang; f) perencanaan dan pengendalian tujuan; g) pelatihan manajerial khusus.

2. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Herry Koesyanto (2008), berjudul *Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Mengajar Pada Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Semarang Barat Tahun Ajaran 2006/2007*. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja mengajar pada Guru Sekolah Dasar. Saran yang diberikan oleh peneliti yaitu bagi Dinas Pendidikan setempat diharapkan perlu mengadakan pelatihan manajemen bagi guru

¹⁵ *Ibid*, hlm. 99

Sekolah Dasar serta lebih memperhatikan kesejahteraan mereka melalui upaya peningkatan gaji, pemberian insentif, untuk mengurangi beban kerja mengajar guru.¹⁶ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, pada penelitian terdahulu menganalisis hubungan beban kerja dengan kelelahan mengajar guru, sedangkan penelitian ini menganalisis hubungan beban kerja dengan produktivitas kerja guru.

Hasil penelitian dilakukan oleh Rudi Prasetyo (2008), *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Beban Tugas Guru Dengan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah*. Hasil uji korelasi non parametrik dari Spearman menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap beban tugas dengan stres kerja pada guru sekolah dasar di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. ($r = -0,757$; $p < 0,01$). Tingkat persepsi terhadap beban tugas berpengaruh terhadap penurunan stres kerja pada guru sekolah dasar sebesar 57,3 %. Sedangkan 42,7 % tingkat stres kerja pada guru sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Rata-rata subjek penelitian ini memiliki tingkat stress kerja dalam kategori ringan (62,5%) dan tingkat persepsi terhadap beban tugas dalam kategori tinggi (80%).¹⁷ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, pada penelitian terdahulu menganalisis hubungan beban kerja

¹⁶ Herry Koesyanto . *Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Mengajar Pada Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Semarang Barat Tahun Ajaran 2006/2007*. Jurnal. KEMAS-Volume 3/No. 2/Januari – Juni. 2008.

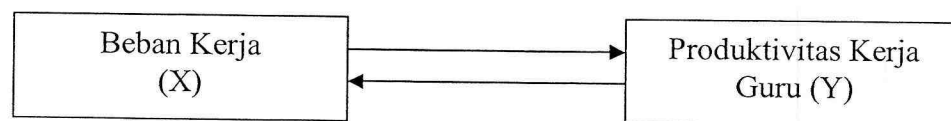
¹⁷ Prasetyo, Rudi. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Beban Tugas Guru Dengan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah*. (Yogyakarta: UII, 2008).

dengan stress kerja guru, sedangkan penelitian ini menganalisis hubungan beban kerja dengan produktivitas kerja guru.

3. Kerangka Berpikir

Produktivitas guru yang tinggi merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah, tercapai atau tidaknya tujuan organisasi sekolah itu tergantung dari sumberdaya manusia yang ada pada sekolah. Untuk mencapai produktivitas kerja guru yang tinggi diperlukan adanya beban kerja yang tidak terlalu berat, karena beban kerja yang terlalu berat akan menurunkan semangat kerja, sehingga berdampak pada penurunan produktivitas kerja.

Beban kerja yang menjadi tugas guru di SMK Ma'arif Kajen Kabupaten Pekalongan relatif tinggi, hal tersebut ditunjukkan dengan jam kerja lebih dari standar kerja 8 jam, sehingga perlu adanya pengurangan beban kerja atau membuat jadwal kerja yang sesuai dengan tugasnya. Hal tersebut agar tidak menurunkan produktivitas kerja guru. Berdasarkan berbagai teori tersebut, dapat dirumuskan model konseptual kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Berpikir

4. Hipotesis

Secara definisi hipotesis adalah suatu kesimpulan tetapi kesimpulan ini belum final, masih harus dibuktikan kebenarannya.¹⁸

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa “Ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan produktivitas kerja guru SMK Ma’arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Karena permasalahan pada penelitian ini mengenai hubungan beban kerja dengan produktivitas kerja guru SMK Ma’arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode analisis statistika.¹⁹

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *correlational studies*, digunakan untuk menguji hipotesis tentang adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang dirumuskan dengan

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 95,

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 28.

jelas dalam bentuk hipotesis dan percobaan dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut.²⁰

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan/mengubah nilai. Variabel dapat dibagi menjadi dua macam yaitu variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel akibat.²¹ Variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Variabel independen (X) : Beban kerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.

Indikator beban kerja antara lain:

- 1) Beban kerja guru untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan/atau melatih paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dan paling banyak 40 (empat puluh) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu
- 2) Mengajar lebih dari 40 (empat puluh) jam tatap muka per minggu, maka kelebihan jam mengajar diperhitungkan di dalam penilaian produktivitas kerja Lama penyelesaian tugas.

²⁰ Ibid, hlm. 21.

²¹ John. W. Best, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 31

- 3) Beban kerja guru mengajar paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik dan paling banyak lebih dari 150 (seratus lima puluh) peserta didik dalam 1 (satu) tahun.²²
- b) Variabel dependen (Y) : produktivitas kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai output dalam hubungan dengan suatu kesatuan input tertentu.

Indikator produktivitas kerja antara lain:

- 1) Pelaksanaan tugas mengajar selalu meningkatkan jumlah jam mengajar.
- 2) Pelaksanaan tugas mengajar jumlah jam mengajar lebih banyak dibandingkan dengan guru lainnya.
- 3) Target, tujuan dan sasaran yang ditentukan sekolah dapat dilaksanakan dengan baik.²³

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴

²² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

²³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

²⁴ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 9.

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti, paling sedikit mempunyai satu sifat atau ciri yang sama dengan kenyataan subjek dan akan digeneralisasikan. Maksud generalisasi adalah menyangkut kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.²⁵ Yaitu keseluruhan subyek yang diteliti, dalam hal ini penulis mengambil populasi seluruh guru pada SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan sebanyak 35 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya atau dapat juga dikatakan sampel harus representatif (mewakili) populasi. Memilih suatu jumlah tertentu untuk diselidiki dari keseluruhan populasi disebut sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil. Untuk menentukan jumlah sampel, menurut Arikunto karena jumlah populasi relative kecil, maka jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian atau teknik sampling yang digunakan adalah teknik sensus.²⁶ Sehingga jumlah sampel ditentukan sebanyak 35 orang.

²⁵ *Ibid.* 117.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010). hlm. 120

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dokumen sekolah SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diolah peneliti dari subyek penelitiannya.

Sumber data sekunder biasanya berwujud data dokumen atau data laporan yang telah tersedia.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain: buku-buku, literatur, dokumen penunjang yang berkaitan dengan judul penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

²⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2002), hlm.91.

a. Metode Angket

Metode angket yaitu sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti data pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui.²⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data dari staf tata usaha dan pengajar mengenai beban kerja dan produktivitas kerja.

b. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁹ Dalam studi dokumentasi ini penulis melakukan pencatatan data yang berhubungan dengan berbagai ketentuan yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Contoh : jurnal, surat kabar, opini, pendapat para ahli, dan lain sebagainya.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti memasukkan

²⁸ *Ibid.* 69

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.

data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan penghitungan data selanjutnya.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Dalam analisis ini peneliti mengolah data dengan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Uji hipotesis dicari dengan menggunakan rumus statistik *produc moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma XY - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \dots\dots\dots^{30}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

XY : Jumlah skor X dan Y

N : Banyaknya sampel atau kasus

Teknik korelasi “*product moment*” digunakan dalam penelitian ini dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Variabel yang dikorelasikan berbentuk gejala atau data interval.
- 2) Sampel yang digunakan mempunyai sifat heterogen dan sumber data dari dua variabel adalah sama.

³⁰ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN PRESS, 2009), hlm. 83.

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada dua kemungkinan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_o lebih besar dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis diterima (signifikan).
- 2) Jika r_o lebih kecil dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis ditolak (tidak signifikan).³¹
 - Jika H_a diterima atau H_o ditolak, maka terdapat korelasi yang signifikan antara beban kerja dengan produktivitas kerja pengajar pada SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.
 - Jika H_a ditolak atau H_o diterima, maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara beban kerja dengan produktivitas kerja pengajar pada SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

³¹ Prof. Dr. S , Nasution, M.A, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2012), hlm. 44.

Bab II Konsep Tentang Beban Kerja dan Produktivitas Kerja. Pada sub bab pertama akan diuraikan konsep tentang beban kerja yang meliputi: pengertian beban kerja, pengertian pengukuran beban kerja, manfaat pengukuran beban kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja. Sub bab kedua akan diuraikan konsep tentang produktivitas kerja yang meliputi: pengertian produktivitas kerja, meningkatkan produktivitas kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja.

Bab III Beban Kerja dan Produktivitas Kerja Guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, yang meliputi: sejarah, visi dan misi, keadaan guru, karyawan dan siswa, data tentang beban kerja dan produktivitas kerja staf tata usaha dan pengajar pada SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Hubungan beban kerja dengan produktivitas kerja Guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis beban kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, analisis produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan dan hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB V
PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Hubungan beban kerja dengan produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil beban kerja (X) guru SMK Ma'arif NU Kajen yaitu 54,40 termasuk dalam kategori berat, karena berada di interval 53 – 55. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beban kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen adalah Cukup.
2. Nilai rata-rata hasil produktivitas kerja (Y) guru SMK Ma'arif NU Kajen yaitu 56,23 termasuk dalam kategori tinggi, karena berada di interval 56 – 58. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen adalah Tinggi.
3. Dari hasil analisis korelasi (r) didapat korelasi antara beban kerja guru dengan produktivitas kerja guru, (r) adalah 0,728. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara beban kerja dengan produktivitas kerja guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi beban kerja maka semakin meningkatkan produktivitas kerja guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada :Pihak sekolah harus selalu meningkatkan sumber daya manusia dengan berupaya mengoptimalkan beban kerja yang tidak terlalu berat, agar produktivitas kerja meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta).
- Azwar, Saifuddin. 2002 *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset).
- Budiono. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung).
- Bafadal, Ibrahim . 2010.- *Peningkatan Profesionalisme Guru*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- E Jerrold . 2010. *Proses Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Gomes, Faustino Cardoso. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Penerbit Andi).
- Handoko, Hani. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia Edisi 2*. (Yogyakarta: BPFE,)
- Herry Koesyanto . *Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Mengajar Pada Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Semarang Barat*
- Malayu S.P. Hasibuan. 2000. *Organisasi dan motivasi dasar peningkatan produktivitas. Edisi Revisi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Moekizati. 2002 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung: Mandar Maju).
- Mulyasa, E. 20013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Nalim, Yusuf dan Salafudin turmudi. 2002. *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN PRESS).
- Prof. Dr. Nasution, S, M.A. 2012. *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Prasetyo, Rudi. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Beban Tugas Guru Dengan Stres Kerja Pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah*. (Yogyakarta: UII, 2008).
- Salafudin, S.Si M.Si. 2009. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN PRESS).
- Salafudin. 2014. *Statistik Inferensial*. (Pekalongan: STAIN PRESS).
- Sinungan, Muchdarsyah. 2009. *Produktivitas*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta).

Winarno, Surahmat. 2006. *Dasar dan Tehnik Research*. (Bandung : Angkasa).

W Best, John. 2008. *Metode Penelitian*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Mardiana
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Agustus 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa jagung Rt 01, Rw 04
No. Telpon : 085741984589
Email : santoso11092@ymail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 02 Jagung 2004
2. SMP Negeri 1 Kesesi 2005-2008
3. SMK Ma'arif Nu Kajen 2008-2011



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAJEN
SMK NU KAJEN

Alamat : Jl. Pahlawan-Rowolaku kajen Kab. Pekalongan 51161 (0285) 381 636

27 Agustus 2015

SURAT KETERANGAN

No. : 422/193/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMK Ma'arif Nu Kajen Kabupaten
Pekalongan menerangkan bahwa :

No.	Nama	NIM	Asal
1	MARDIANA	2021211095	STAIN PEKALONGAN

Telah melakukan riset observasi di SMK Ma'arif Nu Kajen "**Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Produktivitas Kerja Guru Smk Ma'arif Nu Kajen**" yang telah dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : 30 April 2015 sampai 29 Mei 2015

Tempat : SMK Ma'arif Nu Kajen

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kajen 27 Agustus 2015

Kepala Sekolah

Susno Heri Handoko, S.E



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1593/2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

H. Salafuddin, M.Si

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MARDIANA

NIM : 2021211095

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA GURU
DI SMK MA'ARIF NU KAJEN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 10 Desember 2014
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMK MA'ARIF NU KAJEN

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan berikut ini kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.
2. Pilihlah jawaban di bawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang anda alami dan rasakan, guna diperoleh keterangan yang sesuai dan benar!

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Pria/Wanita

Umur : Tahun

Jabatan :

BEBAN KERJA (X)

1. Beban kerja Bapak/Ibu guru untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan/atau melatih paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
2. Beban kerja Bapak/Ibu guru untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan/atau melatih paling banyak 40 (empat puluh) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

3. Bapak/Ibu guru mengajar setiap hari dalam 1 (satu) minggu.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

4. Bapak/Ibu guru mengajar lebih dari satu mata pelajaran.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

5. Bapak/Ibu guru mengajar lebih dari 6 kelas dalam seminggu.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

6. Setujukah Bapak/Ibu guru, apabila mengajar lebih dari 40 (empat puluh) jam tatap muka per minggu.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

7. Menurut Bapak/Ibu guru kelebihan jam mengajar diperhitungkan di dalam penilaian produktivitas kerja.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

8. Menurut Bapak/Ibu guru jam mengajar setiap hari lebih dari 8 jam.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

9. Menurut Bapak/Ibu guru memberikan tambahan jam pelajaran.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

10. Menurut Bapak/Ibu guru jam pelajaran untuk mengajar perlu ditambah.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
11. Beban kerja Bapak/Ibu guru mengajar paling sedikit 150 (seratus lima puluh) kepada dalam 1 (satu) tahun.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
12. Beban kerja Bapak/Ibu guru mengajar paling banyak lebih dari 150 (seratus lima puluh) peserta didik dalam 1 (satu) tahun.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
13. Bapak/Ibu guru selain mengajar memperoleh tambahan pekerjaan lain dari sekolah.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
14. Bapak/Ibu guru mengajar seluruh kelas dari kelas X - XII.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
15. Bapak/Ibu guru memberikan tambahan pelajaran saat menjelang ujian.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

1. Menurut Bapak/Ibu guru, dalam pelaksanaan tugas mengajar selalu meningkatkan kuantitas jumlah jam mengajar.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

2. Menurut Bapak/Ibu guru, dalam pelaksanaan mengajar mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

3. Menurut Bapak/Ibu guru, dalam mengajar jumlah jam mengajar sudah mencukupi menuntaskan semua materi pelajaran.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

4. Menurut Bapak/Ibu guru, dalam mengajar jumlah jam mengajar sudah sesuai dengan ketentuan RPP.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

5. Menurut Bapak/Ibu guru, selalu membantu peserta didik yang kesulitan mengikuti jam pelajaran.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

6. Menurut Bapak/Ibu guru, dalam pelaksanaan tugas mengajar jumlah jam mengajar lebih banyak dibandingkan dengan guru lainnya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

7. Menurut Bapak/Ibu guru, selain mengajar kadang mengerjakan pekerjaan akademik lainnya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
8. Menurut Bapak/Ibu guru, jam tambahan mengajar disesuaikan dengan kebutuhan akademik sekolah.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
9. Menurut Bapak/Ibu guru, jam tambahan mengajar lebih banyak dibandingkan guru lainnya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
10. Menurut Bapak/Ibu guru, jam mengajar dalam satu minggu relatif cukup.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
11. Menurut Bapak/Ibu, target jumlah kelulusan peserta didik yang ditentukan sekolah dapat tercapai.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
12. Menurut Bapak/Ibu, tujuan dan sasaran yang ditentukan sekolah dapat dilaksanakan dengan baik.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

13. Menurut Bapak/Ibu, program sekolah dapat dilaksanakan dengan baik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

14. Bapak/Ibu guru selalu mengutamakan kepentingan sekolah

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

15. Bapak/Ibu guru selalu mengutamakan kualitas pengajaran

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

